

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* yang diolah dengan metode statistik.<sup>77</sup> Dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diperoleh dengan metode statistik dan menggunakan rumus statistik untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh prestasi fikih dan perhatian orangtua terhadap ketepatan dan pengamalan salat fardlu

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang meneliti dan mempelajari suatu objek, kondisi, peristiwa dan fenomena yang sedang berkembang di masyarakat pada masa sekarang dan data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Adakalanya peneliti mengadakan klasifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu, sehingga banyak ahli menamakan penelitian ini dengan nama penelitian survei normatif (*normatif survey research*). Penelitian jenis ini

---

<sup>77</sup>Azwar, Saifudin, 1997, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 5.

juga dapat menyelidiki kedudukan (status) variabel yang memiliki konstelasi dengan variabel lainnya.<sup>78</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian<sup>79</sup>. Menurut Arikunto<sup>80</sup> populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 156 siswa siswi dari 5 (lima) Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Gunungwungkal, yaitu :

Tabel 3.1

Jumlah Populasi peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal

No	Nama MTs	Alamat	Jumlah siswa kelas VII
1	MTs Sunan Muria	Jembulwunut Gunungwungkal	89
2	MTs Islamiyah	Gajihan Gunungwungkal	36
3	MTs Miftahul Huda	Sumberrejo Gunungwungkal	44
4	MTs Tarbiyatul Aulad	Perdopo Gunungwungkal	65
5	MTs Thowalib	Pesagen Gunungwungkal	68
TOTAL			302

<sup>78</sup> Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, h. 7.

<sup>79</sup> Bungin, Burhan, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, h. 99.

<sup>80</sup> Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 115.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>81</sup>. Sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki. Bungin<sup>82</sup> menyatakan apabila suatu penelitian menggunakan sampel penelitian, maka penelitian tersebut menganalisis data penelitiannya melalui statistik inferensial, dan berarti data penelitian tersebut adalah generalisasi. Untuk mencapai generalisasi yang baik perlu memperhatikan tata cara penarikan sampel. Hal ini dapat diartikan bahwa sampel harus benar-benar dapat mewakili populasi. Guna mencapai bobot sampel seperti ini, maka setiap populasi harus terwakili. Sampel yang menjamin ketetapan kesimpulan adalah sampel representatif.

Dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yang memberikan acuan sebagai berikut:

Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih<sup>83</sup>

Jadi peneliti mengambil peserta didik kelas VII dari Madrasah

Tsanawiyah di kecamatan Gunungwungkal sebesar 10% dari populasi

---

<sup>81</sup> Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 116.

<sup>82</sup> Bungin, Burhan, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, h. 102

<sup>83</sup> Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 116.

yaitu  $302 \times 10\% = 30$  siswa untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada.

Dalam penelitian ini, strategi penyampelan yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok-kelompok) yang dilakukan dengan mengundi unsur-unsur penelitian atau satuan-satuan elementer dalam populasi.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengambil siswa-siswa yang mempunyai nomor absen genap. Dari hasil perhitungan diperoleh sampel sebesar 30 sebagai kelompok eksperimen.

### **C. Variabel dan indikator**

Menurut Sugiyono<sup>84</sup>, pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

#### **1. Variabel dependen (Y)**

Menurut Sugiyono<sup>85</sup>, variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan pelaksanaan salat fardlu peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal (Y)

---

<sup>84</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 13.

<sup>85</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 16

Pengamalan salat fardlu peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal adalah kesesuaian pelaksanaan salat peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal dengan materi pelajaran fikih. Dengan indikator:

- Ketepatan waktu pelaksanaan salat
- Melaksanakan salat di tempat-tempat yang mulia
- Intensitas pelaksanaan salat
- Intensitas salat berjamaah

## 2. Variabel independen (X)

Menurut Sugiyono<sup>86</sup>, variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah sebagai berikut:

### a. Prestasi Fikih (X1)

Prestasi fikih adalah perubahan yang positif dan merupakan hasil dari proses pembelajaran peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal yang diketahui melalui pengujian. Adapun indikator dari variabel ini adalah:

- nilai KI 3 dari penilaian harian
- nilai KI 4 dari penilaian harian
- nilai tes tertulis penilaian tengah semester
- penilaian akhir semester gasal

---

<sup>86</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 15

b. Perhatian Orangtua (X2)

Perhatian orangtua adalah sikap dan perlakuan orangtua terhadap anaknya untuk meningkatkan pengamalan salat fardlu. Sedangkan indikatornya adalah:

- Memberi fasilitas Salat
- Mengingatkan anak untuk salat
- Memberi arahan pada anak tentang salat
- Memberikan contoh/teladan kepada anak

No	Indikator	Deskripsi
1	Memberi fasilitas salat	1. Orangtua memenuhi kebutuhan peralatan salat yang saya perlukan
		2. Orangtua menyediakan fasilitas/tempat khusus untuk shalat
		2. Orangtua menyediakan buku panduan salat
2	Mengingatkan anak untuk salat	1. Orangtua menyiapkan fasilitas untuk salat fardlu
		2. Orangtua mengingatkan saya untuk melaksanakan salat fardlu
		3. Orangtua memberi arahan pada saya agar melaksanakan salat tepat waktu
3	Memberi arahan kepada anak terkait salat	1. Orangtua menegur saya ketika menunda salat fardlu

		2. Orangtua memberi hukuman pada saya ketika meninggalkan salat fardlu
		3. Orangtua memperhatikan saat saya melaksanakan salat fardlu
4	Memberi contoh/teladan kepada anak	1. Orangtua melaksanakan salat fardlu
		2. Orangtua mengajak saya salat fardlu berjamaah
		3. Orangtua melaksanakan salat fardlu sewaktu sakit

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan instrumen penelitian**

##### 1. Teknik pengumpulan data

###### a. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh peserta didik dan orangtua peserta didik yang hendak diteliti. Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan-pertanyaan disiapkan secara cermat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kemudian, ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden.

Adapun jenis metode angket ini hanya angket tertutup yang digunakan peneliti. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara memberi tanda silang (x) untuk menyatakan tidak setuju atau tidak sesuai dan tanda centang (√) untuk menyatakan setuju atau sesuai. Metode ini digunakan untuk memperoleh

data variable hubungan antara prestasi fikih dengan pengamalan salat fardlu dan data variable hubungan antara perhatian orangtua dan pengamalan salat fardlu.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa. Dalam hal ini yang dicatat adalah pengamalan salat fardlu peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal. Peneliti dituntut untuk menguasai kompetensi fikih sehingga observasi tidak keluar dari arah penelitian. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mengamati objek penelitian secara langsung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode perekaman dari penelusuran data historis. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan data-data kegiatan peserta didik berkaitan dengan pelaksanaan salat fardlu.

d. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Hal ini memungkinkan terjadinya interaksi antara peneliti dan objek penelitian.



Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya.

## 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>87</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, angket.

Ada tiga buah instrumen yang harus dikembangkan, yaitu variabel Y tentang Pengamalan Salat fardlu, variabel X<sub>1</sub> tentang prestasi fikih, variabel X<sub>2</sub> tentang perhatian orangtua. Adapun instrumen angket yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Instrumen angket pengamalan salat fardlu ( Y )

No	Indikator	Deskripsi
1	Ketepatan waktu pelaksanaan salat	1. Saya melaksanakan salat fardlu di awal waktu
2	Melaksanakan salat di tempat-tempat yang mulia	3. Saya melaksanakan Shalat Fardlu di Masjid
3	Intensitas pelaksanaan Salat Fardlu	4. Saya melaksanakan salat Subuh
		5. Saya melaksanakan salat Subuh
		6. Saya melaksanakan salat Dhuhur

<sup>87</sup> Arikunto, Suharsimi, 1993, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 134.

		7. Saya melaksanakan salat Ashar
		8. Saya melaksanakan salat Maghrib
		9. Saya melaksanakan salat Isya'
4	Intensitas salat berjamaah	10. Saya melaksanakan salat Subuh berjamaah
		11. Saya melaksanakan salat Duhur berjamaah
		12. Saya melaksanakan salat Ashar berjamaah
		13. Saya melaksanakan salat Maghrib berjamaah

Tabel 3. 3

Tabel instrumen angket perhatian orangtua ( X2 )

No	Indikator	Deskripsi
1	Memberi fasilitas salat	a. Orangtua memenuhi kebutuhan peralatan salat yang saya perlukan
		b. Orangtua menyediakan fasilitas/tempat khusus untuk shalat
		3. Orangtua menyediakan buku panduan salat
2	Mengingatkan anak untuk salat	4. Orangtua menyiapkan fasilitas untuk salat fardlu
		5. Orangtua mengingatkan saya untuk melaksanakan salat fardlu
		6. Orangtua memberi arahan pada saya agar melaksanakan salat tepat waktu
3	Memberi arahan kepada anak terkait salat	7. Orangtua menegur saya ketika menunda salat fardlu

		8. Orangtua memberi hukuman pada saya ketika meninggalkan salat fardlu
		9. Orangtua memperhatikan saat saya melaksanakan salat fardlu
4	Memberi contoh/teladan kepada anak	10. Orangtua melaksanakan salat fardlu
		11. Orangtua mengajak saya salat fardlu berjamaah
		12. Orangtua melaksanakan salat fardlu sewaktu sakit

## E. Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.<sup>88</sup> Tes disebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketetapan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan valid apabila mempunyai nilai rhasil lebih besar dari  $r_{tabel}$ .<sup>89</sup>

Pada dasarnya terdapat dari dua instrumen, yaitu instrumen yang berbentuk tes untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen yang non tes. Instrumen yang berupa tes jawabannya adalah “salah dan benar” sedangkan yang jawabannya tidak ada yang “salah dan benar” tetapi bersifat positif

<sup>88</sup> Arikunto, Suharsimi, 1993, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 144-145.

<sup>89</sup> Ghozali, Imam, 2000, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : UNDIP Press, h. 45.

dan negatif.<sup>90</sup> penulis menggunakan yang jawabannya tidak ada yang “salah dan benar” tetapi berfisat positif

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>91</sup> Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai lebih besar croanbach alpha 0,60.<sup>92</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu :

1. Analisis pendahuluan, dengan menentukan hasil korelasi antara variabel ( $X_1$ ) yaitu kualitas pembelajaran fikih (sebagai variabel pengaruh), dan ( $X_2$ ) yaitu motivasi belajar (sebagai variabel pengaruh), variabel (Y) yaitu prestasi belajar (sebagai variabel terpengaruh), kemudian menghitung koefisien korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel Y.
2. Analisis Uji Hipotesis, Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti

---

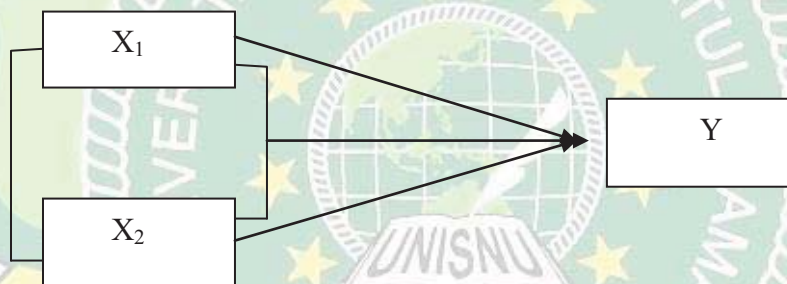
<sup>90</sup> Sugiono, 2017, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfa Beta, h 122.

<sup>91</sup> Arikunto, Suharsimi, 1993, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 154.

<sup>92</sup> Ghozali, Imam, 2000, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : UNDIP Press,, hlm. 42.

mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus korelasi product moment.<sup>93</sup>

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu prestasi belajar fikih (X1) dan pengaruh orangtua (X2) terhadap variabel terikatnya yaitu pengamalan salat fardlu (Y). Adapun paradigma penelitian berganda adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X<sub>1</sub> = Prestasi belajar fikih

X<sub>2</sub> = Pengaruh orangtua

Y = Pengamalan salat fardlu

$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Pengamalan salat fardlu)

X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> = Variabel Independent

a = konstanta (harga Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,... X<sub>n</sub> = 0)

b = koefisien regresi

---

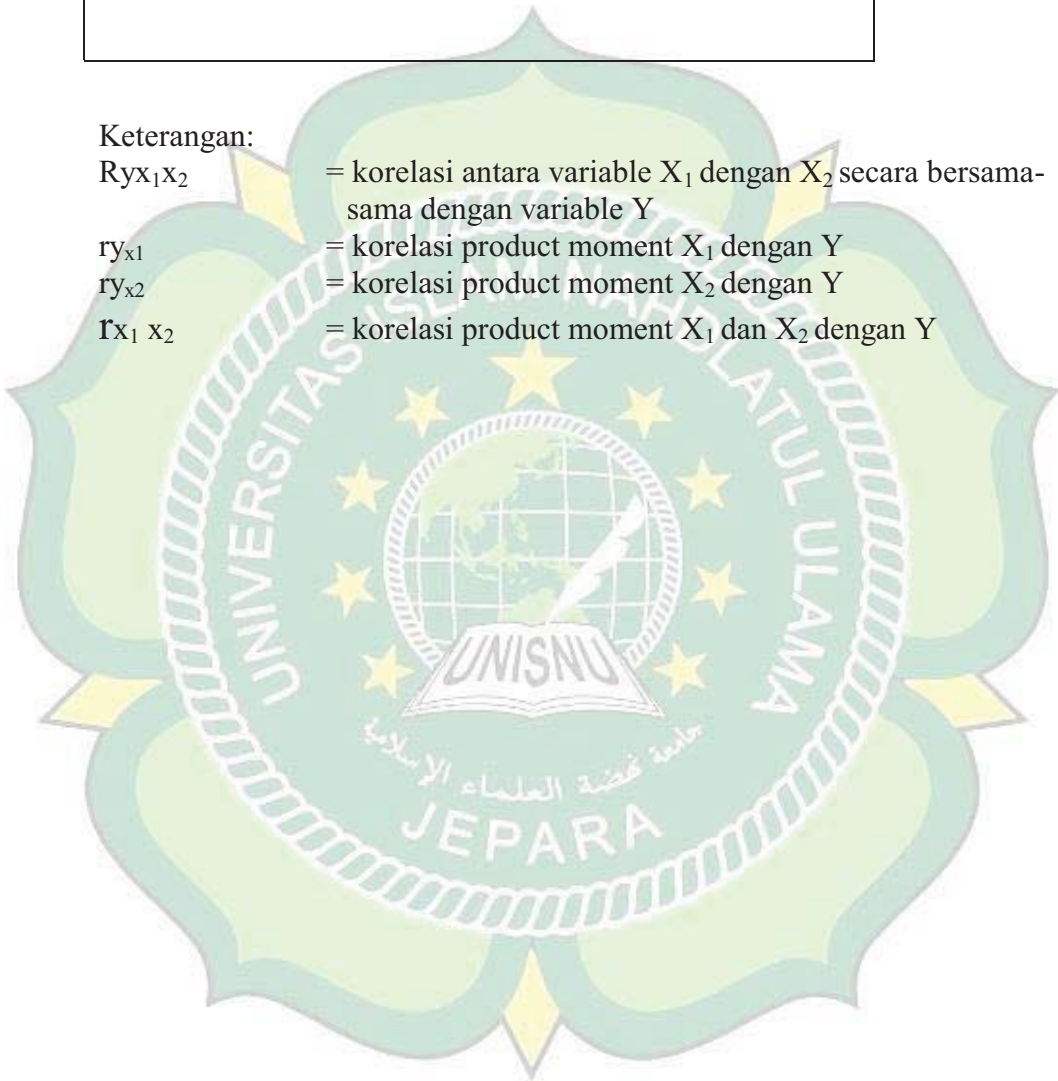
<sup>93</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 183.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan korelasi ganda ( $R_{yx_1x_2}$ ) dapat dihitung dengan rumus berikut:<sup>94</sup>

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{yx_1x_2}$  = korelasi antara variable  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variable Y
- $r_{yx_1}$  = korelasi product moment  $X_1$  dengan Y
- $r_{yx_2}$  = korelasi product moment  $X_2$  dengan Y
- $r_{x_1x_2}$  = korelasi product moment  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y



<sup>94</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 266